



Kontribusi Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kepuasan Pernikahan pada Suami yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh

Trikanti¹, Fawzia Aswin Hadis², Wahyu Rahardjo³

¹Universitas Gunadarma, Jawa Barat, Indonesia, trikanti@staff.gunadarma.ac.id

²Universitas Gunadarma, Jawa Barat, Indonesia, lola.syarfi@gmail.com

³Universitas Gunadarma, Jawa Barat, Indonesia, r_wahyu@staff.gunadarma.ac.id

Corresponding Author: trikanti@staff.gunadarma.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the extent to which family social support influences marital satisfaction among husbands in long-distance marriages. The study employs a quantitative approach with 150 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS version 4.1. The results indicate that family social support has a positive and significant effect on marital satisfaction, with a path coefficient of 0.535, a t-statistic of 8.203, and a p-value of 0.000. Additionally, the f-square value for the family social support variable is 0.402, which falls into the large category. In other words, the greater the family social support, the higher the marital satisfaction experienced by husbands in long-distance marriages. These findings imply that strengthening family social support mechanisms can be an effective strategy to improve marital satisfaction among couples experiencing physical separation.*

Keyword: *Family social support, Marital satisfaction, Long-distance marriage.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dukungan sosial dari keluarga memengaruhi kepuasan pernikahan pada suami yang menjalani pernikahan jarak jauh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 150 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS versi 4.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pernikahan, dengan koefisien jalur sebesar 0,535, nilai t-statistik 8,203, dan p-value 0,000. Selain itu, nilai f-square untuk variabel dukungan sosial keluarga adalah 0,402, yang termasuk dalam kategori besar. Dengan kata lain, semakin besar dukungan sosial dari keluarga, semakin tinggi kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh suami dalam pernikahan jarak jauh. Temuan ini mengimplikasikan bahwa memperkuat mekanisme dukungan sosial keluarga dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kepuasan pernikahan pada pasangan yang mengalami keterpisahan fisik.

Kata Kunci: Dukungan sosial keluarga, Kepuasan pernikahan, Pernikahan jarak jauh.

PENDAHULUAN

Pernikahan jarak jauh merupakan salah satu bentuk hubungan suami istri yang ditandai dengan terpisahnya pasangan secara fisik dalam jangka waktu tertentu karena alasan pekerjaan, pendidikan, atau faktor lainnya (Stafford, 2005). Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi pasangan, terutama dalam menjaga kualitas hubungan pernikahan, seperti kepuasan dan keharmonisan rumah tangga (Dewi, 2013). Penelitian menunjukkan bahwa pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh lebih rentan mengalami stres, kesepian, dan rasa cemas yang berpotensi menurunkan kepuasan pernikahan (Ramadhini & Hendriani, 2015).

Berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat peningkatan signifikan pasangan yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di wilayah perkotaan dan daerah dengan aktivitas ekonomi yang tinggi. Misalnya, data perceraian di Indonesia menunjukkan tren peningkatan, salah satunya dipicu oleh faktor hubungan jarak jauh yang menyebabkan menurunnya kepuasan pernikahan dan meningkatnya konflik (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2020).

Fenomena ini juga diperkuat oleh fakta bahwa kurangnya dukungan sosial keluarga dapat memicu perasaan terisolasi dan menurunkan kepuasan pernikahan, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan risiko konflik dan perceraian (Naibaho & Virilia, 2017). Oleh karena itu, keberadaan dan kualitas dukungan sosial keluarga menjadi aspek yang sangat vital untuk dipelajari dalam konteks pernikahan jarak jauh.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, dukungan sosial keluarga menjadi salah satu faktor penting yang dapat memperkuat hubungan pernikahan jarak jauh. Dukungan sosial keluarga berupa bantuan emosional, informasi, dan material dapat membantu individu merasa dihargai, diperhatikan, serta mampu mengatasi tekanan psikologis yang muncul akibat jarak dan keterbatasan komunikasi (Tambunan, 2013). Dukungan ini menjadi sumber kekuatan bagi suami yang menjalani pernikahan jarak jauh untuk mempertahankan komitmen dan kepuasan dalam pernikahannya (Pratiwi, 2016).

Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga berkontribusi signifikan terhadap tingkat kepuasan pernikahan. Misalnya, penelitian oleh Kurniady dan Taufik (2021) mengindikasikan bahwa dukungan dari keluarga inti khususnya suami berperan besar dalam meningkatkan kepuasan pernikahan pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh. Hal ini sesuai dengan teori sosial yang menyatakan bahwa interaksi positif dan dukungan sosial dapat memperkuat hubungan interpersonal dan meningkatkan kesejahteraan psikologis (House et al., 1988).

Namun, meskipun dukungan sosial keluarga diyakini memiliki peran penting, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian terkait bagaimana kontribusi dukungan sosial keluarga secara spesifik terhadap kepuasan pernikahan pada suami yang menjalani hubungan jarak jauh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis kontribusi dukungan sosial keluarga terhadap kepuasan pernikahan pada suami yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, sehingga hasilnya dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat dalam upaya menjaga kualitas hubungan pernikahan dalam konteks tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis kontribusi dukungan sosial keluarga terhadap kepuasan pernikahan pada suami yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada responden yang memenuhi kriteria, yaitu suami yang menjalani

pernikahan jarak jauh dengan durasi minimal enam bulan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 suami yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* agar data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen penelitian terdiri dari beberapa indikator yang diadaptasi dari berbagai literatur terkait dukungan sosial keluarga dan kepuasan pernikahan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1. Analisis ini dipilih karena kemampuannya dalam menguji hubungan antar konstruk yang bersifat laten serta menganalisis model dengan variabel mediasi atau moderasi secara efektif.

Dalam proses analisis, pertama dilakukan evaluasi terhadap model pengukuran (*measurement model*) untuk memastikan validitas dan reliabilitas konstruk menggunakan *uji convergent validity*, *discriminant validity*, serta *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Setelah model pengukuran memenuhi kriteria yang diharapkan, analisis dilanjutkan pada model struktural (*structural model*) untuk menguji hubungan antar variabel penelitian melalui pengujian nilai *path coefficient*, nilai *t-statistic*, dan nilai *R-square*. Seluruh proses analisis bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dan melihat seberapa besar kontribusi dukungan sosial keluarga terhadap kepuasan pernikahan suami yang menjalani hubungan jarak jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dan uji coba instrumen kuesioner, variabel kepuasan pernikahan terdiri dari 5 pernyataan dan variabel dukungan sosial keluarga terdiri dari 4 pernyataan. Oleh karena itu, kuesioner dapat dibagikan kepada responden yang telah ditentukan sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dibuat model SEM-PLS utama dengan 10 item pernyataan berdasarkan data dari rekapitulasi kuesioner. Model pengukurannya dievaluasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Selanjutnya, dilakukan proses PLS – SEM untuk mendapatkan nilai *Alpha Cronbach*, *Composite Reliability*, dan *AVE*. Untuk mendapatkan nilai – nilai tersebut diperlukan beberapa tahapan seperti melihat *outer loading* untuk menganalisa *Convergent Validity* seperti pada Tabel 1. Nilai *Outer Loading* setiap pernyataan yang < 0,7 maka dieliminasi. Dan hasil pernyataan yang telah dieliminasi seperti pada Tabel 1. Setiap variabel laten kepuasan pernikahan (KP) dan dukungan sosial keluarga (DKS) sudah diatas 0,7, sehingga model sudah memenuhi kriteria *Convergent Validity*. Tahapan selanjutnya adalah evaluasi *Discriminant Validity* dengan melihat *cross loading*.

Tabel Nilai Outer Loading

	DSK	KP
DSK1	0.874	
DSK3	0.863	
DSK4	0.858	
KP1		0.871
KP2		0.825
KP3		0.816
KP5		0.713

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2024

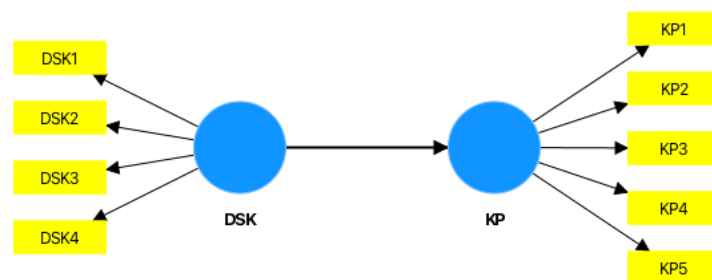
Tabel Konstruk Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
DSK	0.833	0.839	0.899	0.748
KP	0.823	0.847	0.882	0.654

Berdasarkan nilai pada Tabel model utama telah memenuhi kriteria evaluasi reliabilitas dan validitas konstruk. Seluruh variabel laten memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7, nilai *Composite Reliability* melebihi 0,7, serta nilai *Average Variance Extracted (AVE)* lebih besar dari 0,5, yang menunjukkan bahwa konstruk telah memenuhi syarat reliabilitas internal dan validitas konvergen (Hair et al., 2019).

Tabel Hasil T – statistic

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Dukungan Sosial Keluarga -> Kepuasan Pernikahan	0.535	0.548	0.065	8.203	0.000


Gambar Model SEM – PLS

Berdasarkan Tabel nilai f-square untuk variabel dukungan sosial keluarga sebesar 0,402 termasuk dalam kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kontribusi substantif terhadap variabel endogen. Menurut kriteria yang dikemukakan oleh Cohen (1988), nilai f-square sebesar 0,02 dikategorikan kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 atau lebih termasuk besar. Dengan demikian, dukungan sosial keluarga memberikan kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variabel endogen (Marliana, 2019).

Tabel Nilai f-square

Hubungan	Nilai f2	Keterangan
Dukungan sosial keluarga	0.402	Besar

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping pada model struktural (inner model), yang mencakup evaluasi nilai R-square, koefisien parameter, dan nilai t-statistik (Sayyida & Alwiyah, 2018). Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, digunakan indikator nilai signifikansi antar konstruk, nilai t-statistik, dan p-value. Proses pengujian dilakukan dengan bantuan software SmartPLS 4.1. Nilai-nilai tersebut diperoleh melalui prosedur bootstrapping (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2017). Kriteria (*rules of thumb*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah t-statistik > 1,96 pada tingkat signifikansi p-value < 0,05 (5%), dengan koefisien beta bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel.

Tabel Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Dukungan Sosial Keluarga -> Kepuasan Pernikahan	0.535	0.065	8.203	0.000	Diterimah

Konstruk eksogen dukungan sosial keluarga memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap kepuasan pernikahan, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 5. Nilai koefisien jalur (path coefficient) antara dukungan sosial keluarga dan kepuasan pernikahan adalah 0,535, dengan nilai t-statistik sebesar 8,203 (lebih besar dari 1,96) dan p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05).

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti yaitu dukungan sosial keluarga berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pernikahan. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya. yaitu, Rahmawati dan Setiawan (2020) menyatakan bahwa dukungan sosial dari keluarga, baik dalam bentuk emosional, informasional, maupun instrumental, dapat memperkuat hubungan pernikahan, terutama pada pasangan jarak jauh.

Penelitian oleh Nurhidayah (2018) juga mengungkapkan bahwa pasangan yang merasa didukung oleh keluarga mereka cenderung memiliki pernikahan yang lebih harmonis dan memuaskan. Fitriani dan Wulandari (2019) menemukan bahwa dukungan keluarga dapat membantu individu menghadapi stres dalam hubungan pernikahan, yang berdampak pada meningkatnya kepuasan pernikahan.

Selain itu, Sarwono (2016) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diterima dari lingkungan terdekat seperti keluarga inti memiliki efek signifikan terhadap stabilitas dan kualitas hubungan dalam rumah tangga. Susanti dan Ramdhani (2021) juga menyatakan bahwa adanya dukungan keluarga dapat menjadi faktor pelindung (*protective factor*) bagi pasangan dalam menghadapi tantangan pernikahan jarak jauh, sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman dalam hubungan.

Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, konstruk eksogen dukungan sosial keluarga memberikan kontribusi nyata dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pernikahan, khususnya pada suami yang menjalani pernikahan jarak jauh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis model struktural menggunakan metode bootstrapping pada SmartPLS 4.1, diketahui bahwa dukungan sosial keluarga memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pernikahan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,535, dengan t-statistik 8,203 ($> 1,96$) dan p-value 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima dari keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan dalam pernikahan, khususnya pada suami yang menjalani pernikahan jarak jauh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pernikahan. Semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan oleh keluarga, semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan dalam hubungan pernikahan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran keluarga sebagai sumber dukungan emosional dan psikologis, khususnya dalam menghadapi tantangan pernikahan jarak jauh. Dukungan sosial dari keluarga mampu meningkatkan rasa aman, nyaman, dan keterikatan dalam hubungan, sehingga berdampak positif pada kualitas pernikahan.

Dengan demikian, dukungan sosial keluarga dapat disimpulkan sebagai salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan kepuasan dalam pernikahan, terutama dalam situasi pernikahan jarak jauh yang penuh tantangan.

REFERENSI

- Griffin, Emory. (2003). *A First Look at Communication Theory*. Fifth Edition. Boston: McGraw-Hill.
- Badan Pusat Statistik (BPS), & Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). *Statistik Gender Tematik: Profil Perempuan Indonesia*. Jakarta: BPS.

- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Dewi, R. K. (2013). *Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Jarak Jauh*. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 35–45.
- Fitriani, D., & Wulandari, S. (2019). *Dukungan Sosial Keluarga dan Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Dewasa Muda*. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 44–55.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- House, J. S., Landis, K. R., & Umberson, D. (1988). *Social Relationships and Health*. *Science*, 241(4865), 540–545. <https://doi.org/10.1126/science.3399889>
- Kurniady, D. A., & Taufik, M. (2021). *Dukungan Sosial Keluarga dan Dampaknya terhadap Ketahanan Pernikahan*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(2), 78–85.
- Marliana, E. (2019). *Analisis Model SEM-PLS dalam Penelitian Ilmu Sosial*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 112–121.
- Naibaho, L., & Virlia, L. (2017). *Kontribusi Komunikasi dan Dukungan Sosial terhadap Kepuasan Pernikahan*. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 120–128.
- Nurhidayah, R. (2018). *Peran Dukungan Sosial Keluarga terhadap Keharmonisan Rumah Tangga*. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 11(1), 22–30.
- Pratiwi, R. (2016). *Faktor-Faktor yang Memkontribusii Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Dewasa Awal*. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 5(2), 134–142.
- Rahmawati, A., & Setiawan, H. (2020). *Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Jarak Jauh*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 145–156.
- Ramadhini, F., & Hendriani, W. (2015). *Kepuasan Pernikahan pada Pasangan dengan Long Distance Marriage*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(1), 50–59.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Keluarga: Teori dan Terapannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayyida, N., & Alwiyah, S. (2018). *Analisis Model Struktural dalam Penelitian Perilaku Konsumen Menggunakan SmartPLS*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 23–32.
- Stafford, L. (2005). *Maintaining Long-Distance and Cross-Residential Relationships*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Susanti, N., & Ramdhani, N. (2021). *Dukungan Sosial dan Ketahanan Pernikahan pada Pasangan Long Distance Marriage*. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 77–89.
- Tambunan, T. (2013). *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.